

**PENGARUH LATIHAN PERMAINAN RONDO TERHADAP KETERAMPILAN
PASSING PADA SISWA EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1
PANGKALAN LAMPAM**

Agung Wahyudi¹, Sugar Wanto², I Made Andika Bayu³

Universitas PGRI Palembang

agungwlvahyudi1010@gmail.com, Sugar.wanto88@gmail.com,
imadebayu47@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of rondo game practice on passing skills in futsal extracurricular students at SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam. The research method used is quantitative type of experiment. Based on the calculation of the hypothesis test, it was obtained that the t-calculation value was 9.203 with a t-table value of 1.761 with $df = n - 1$ where $n = 15$ so $df = 15 - 1 = 14$. So it can be concluded that the t-count value of $9.203 \geq t\text{-table } 1.761$ thus H_0 is rejected and H_a is accepted or can be concluded that the results of the study show that there is a significant influence between the practice of the rondo game on passing skills in futsal extracurricular students at SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam

Keywords: Rondo Game Practice, Futsal Passing Skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan permainan rondo terhadap keterampilan passing pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis eksperimen. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis, didapatkan nilai t-hitung yaitu 9,203 dengan nilai t-tabel yaitu 1,761 dengan $df = n - 1$ dimana $n = 15$ jadi $df = 15 - 1 = 14$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung $9,203 \geq t\text{-tabel } 1,761$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan permainan rondo terhadap keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam.

Kata Kunci: Latihan Permainan Rondo, Keterampilan Passing Futsal

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani bukan hanya untuk mengasah kompetensi keterampilan motorik, atau terbagi

menjadi pengetahuan tentang kesehatan dan keterampilan berolahraga (Bayu et al., 2025). Olahraga prestasi merupakan salah

satu pilar penting dalam pembangunan keolahragaan nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan dengan tujuan mencapai prestasi terbaik pada tingkat daerah, nasional, hingga internasional. Pembinaan olahraga prestasi dilakukan melalui proses pemasalan, pembibitan, serta pembinaan dan pengembangan atlet secara ilmiah dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Salah satu pembinaan prestasi olahraga yang populer dilingkungan masyarakat adalah permainan futsal. Menurut Kurniawan (2021) futsal merupakan olahraga kenfetitif yang mengembangkan keterampilan motorik, kecepatan, dan Teknik pemain melalui permainan yang intens dan dinamis. Irawan (2024) juga menegaskan bahwa futsal adalah olahraga intensitas tinggi yang menuntut pemain mampu melakukan Gerakan lincah, operan pendek yang akurat, serta koordinasi tim dalam waktu yang tepat. koordinasi tim

dalam waktu yang tepat. Menurut Putra (2023) futsal adalah permainan yang pemainnya dibimbing bermain dengan perputaran bola yang sangat cepat, bertahan menyerang dan perputaran pemain tanpa bola

Permainan futsal, sebagai modifikasi dari permainan sepak bola dikarenakan teknik dan karakteristik permainan yang hampir sama dengan permainan sepak bola. Menurut Rinaldi & Rohaedi (2020:2) pengertian dari kata futsal merupakan istilah internasional, berasal dari kata spanyol, yaitu *futbol* (sepak bola) dan *sala* (ruangan) jadi kalau digabungkan, artinya adalah sepak bola dalam ruangan.

Setiap kesebelasan terdiri dari lima pemain termasuk penjaga gawang, sehingga permainan berlangsung lebih cepat dan intens. Rinaldi menekankan bahwa futsal menuntut keterampilan Teknik yang baik, seperti kontrol bola, kelincahan, dan ketepatan umpan. karena ruang gerak yang terbatas membuat setiap keputusan pemain harus dilakukan secara cepat dan akurat. karakter permainan yang dinamis ini menjadi futsal sebagai media yang efektif untuk mengembangkan kemampuan Teknik dasar pemain, termasuk

ketepatan umpan yang merupakan salah satu aspek yang penting dalam membangun kerja sama tim. Kesalahan teknik dasar akan menyebabkan umpan mudah melenceng atau dapat direbut lawan (Luxbacher, 2011; Muhajir, 2022).

Menurut Syarifudin & Sulistyorini (2020) untuk peningkatan keterampilan passing futsal dituntut menggunakan metode yang efektif dan efisien. Menurut Setiawan (2020) Latihan adalah penggunaan pendekatan yang berurutan, terarah, progresif, meningkat, dan berulang-ulang untuk secara efektif meningkatkan kemampuan seorang atlet dan membantu mereka mencapai kinerja terbaik atau maksimal. Metode latihan adalah sebuah cara seseorang atau atlet melatih dengan memilih berbagai bentuk latihan dengan menggunakan peralatan ataupun tanpa menggunakan peralatan yang diatur sedemikian rupa sesuai dengan tujuan Latihan (Okilanda, Iswana, & Wanto., 2020, p. 14)

Disini pelatih harus memperhatikan dan mengacu pada gagasan program latihan. Selain latihan penggunaan model latihan yang kreatif digunakan juga latihan untuk meningkatkan keterampilan

passing futsal dengan terorganisir dan struktur agar membantu mencegah latihan yang monoton.

Salah satu strategi yang populer dan efektif Adalah permainan rondo, yang biasa disebut dengan istilah kucing-kucingan (Afandi et al., 2024) rondo memiliki peran penting dalam meningkatkan *chemistry* dan teknik tim sekaligus menjadi media modifikasi pembelajaran yang menyenangkan (Wahidi et al., 2021). Rondo yang melibatkan sekelompok pemain yang terbagi dalam dua tim, di rancang untuk memaksimalkan jumlah operan dan meminimalkan jumlah sentuhan bola.

Misalnya, dalam rondo 4 lawan 2, tim yang memiliki empat pemain harus melepaskan operan sebanyak jumlah yang di tentukan dengan sekali sentuhan bola (Vialli et al., 2021). Latihan ini berlangsung dalam lapangan bujur sangkar berukuran kecil. tujuannya Adalah untuk mempersiapkan pemain menghadapi situasi press dalam ruang sempit, menjaga penguasaan bola, dan meningkatkan kemampuan dalam menerima umpan (Zubaedi & Muhafid, 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada sesi latihan siswa di

SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengirimkan umpan yang akurat masih belum stabil. dalam situasi permainan, beberapa pemain masih tampak kesulitan menjaga arah umpan ketika berada dibawah tekanan, sehingga aliran bola sering terputus dan pola serangan tidak berjalan dengan yang diharapkan. Saat latihan berlangsung, terlihat pula bahwa sebagian pemain sering melakukan umpan dengan terburu-buru, sehingga bola tidak sampai tempat ke sasaran.

Dari Pengamatan tersebut latihan permainan rondo tampak menjadi salah satu bentuk latihan yang mampu menjawab permasalahan tersebut. dalam pelaksanaan siswa terlihat lebih terlibat dalam pergerakan, lebih cepat membaca situasi permainan, serta lebih terlatih menjaga penguasaan bola dalam ruang yang terbatas.

Latihan rondo juga bermanfaat untuk menilai kemampuan siswa. melalui latihan ini, pelatih dapat menilai ketenangan siswa dalam menghadapi tekanan, kreativitas dalam memanipulasi lawan, serta tingkat kepercayaan diri dalam mengelola bola.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan permainan rondo terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Pangkalan Lampam, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap metode Latihan futsal, bagi pelatih maupun siswa ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Pangkalan Lampam.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif (ekperimen). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu one-group pretest-posttes-design. Populasi Penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam sebanyak 15 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Rancangan perlakuan yang dilaksanakan yaitu penentuan subjek penelitian, sosialisasi penelitian, pelaksanaan *pretest*, pemberian perlakuan (latihan rondo), pelaksanaan *posttest*, dan pencatatan data. Teknik pengumpulan data yang

dilakukan yaitu observasi dan tes dengan desain *One Group Pretest–Posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas (shapiro–wilk), uji homogenitas (uji f), uji hipotesis (paired sample t-test)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini disajikan hasil data *pretest* yang telah diperoleh dari pelaksanaan tes awal penelitian. Data ini menggambarkan kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk membandingkan peningkatan keterampilan *passing* setelah proses latihan berlangsung. Adapun rincian hasil *pretest* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Data Pretest

No	Nama Siswa	Skor
1	AMM	4
2	AJ	5
3	A	8
4	DA	7
5	DA	7
6	ERP	8
7	F	5
8	FW	7
9	HF	8
10	HA	6
11	MA	6
12	MA	7
13	MR	6
14	RH	7
15	RN	6
Nilai Terendah		4
Nilai Tertinggi		8
Jumlah		97
Rata-Rata		6,47

Sumber : Olahan Peneliti Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel

Berdasarkan hasil *pretest* yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui gambaran kemampuan awal siswa ekstrakurikuler futsal sebelum diberikan perlakuan. Dari 15 siswa yang mengikuti tes, diperoleh nilai terendah yaitu 4 dan nilai tertinggi yaitu 8. Selain itu, jumlah total keseluruhan nilai yang diperoleh siswa adalah 97, sehingga diperoleh nilai rata-rata yaitu 6,47.

Berikut ini disajikan hasil data *posttest* yang diperoleh setelah pelaksanaan tes akhir dalam penelitian:

Tabel 2. Hasil Data Posttest

No	Nama Siswa	Skor
1	AMM	9
2	AJ	10
3	A	11
4	DA	10
5	DA	10
6	ERP	9
7	F	8
8	FW	10
9	HF	12
10	HA	9
11	MA	11
12	MA	8
13	MR	12
14	RH	11
15	RN	12
Nilai Terendah		8
Nilai Tertinggi		12
Jumlah		152
Rata-Rata		10,13

Sumber : Olahan Peneliti Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel

Berdasarkan hasil *posttest* yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui gambaran kemampuan siswa ekstrakurikuler futsal setelah

diberikan perlakuan. Dari 15 siswa yang mengikuti tes, diperoleh nilai terendah sebesar 8 dan nilai tertinggi sebesar 12. Selain itu, total keseluruhan nilai yang diperoleh siswa adalah 152, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,13. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan *passing* siswa setelah diberikan perlakuan permainan rondo.

Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan Uji Shapiro–Wilk yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
Pretest	,917	15	,175
Posttest	,920	15	,192

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Olahan Peneliti Menggunakan Aplikasi SPSS 2

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 melalui shapiro-wilk, diperoleh nilai signifikan *pretest* yaitu 0,175 dan nilai signifikan *posttest* 0,192 dengan nilai ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan *pretest* $0,175 > 0,05$ dan nilai signifikan *posttest* $0,192 > 0,05$. Sesuai dengan syarat uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji homogenitas menggunakan Levene Statistic yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	,477	4	10	,752
	Based on Median	,389	4	10	,812
	Based on Median and with adjusted df	,389	4	7,839	,811
	Based on trimmed mean	,473	4	10	,755

Sumber : Olahan Peneliti Menggunakan Aplikasi SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 26, didapatkan nilai signifikan yaitu 0,752 dengan nilai ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian $0,752 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dapat dinyatakan homogen.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t-test*). Berikut adalah hasil uji hipotesis yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test							
Paired Differences							
		95% Confidence Interval of the Difference				t	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Difference Lower Upper		
1	Pretest - Posttest	3,667	1,543	,398	2,812	4,521	9,203 14 ,000

Sumber : Olahan Peneliti Menggunakan Aplikasi SPSS 26

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis di atas dengan menggunakan aplikasi SPSS 26, didapatkan dari nilai t-hitung yaitu 9,203 dengan nilai t-tabel yaitu 1,761 dengan $df = n - 1$ dimana $n = 15$ jadi $df = 15 - 1 = 14$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung 9,203 $\geq$ t-tabel 1,761 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan permainan rondo terhadap keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan permainan rondo terhadap peningkatan keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam. Pada tahap awal, siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal dalam melakukan *passing*. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan (*treatment*) berupa latihan permainan rondo yang dilakukan secara terprogram. Pada tahap akhir, siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui peningkatan keterampilan *passing* siswa setelah diberikan perlakuan latihan permainan rondo sehingga dapat dianalisis

pengaruh latihan yang telah diberikan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan *passing* siswa setelah diberikan latihan permainan rondo. Dengan demikian, latihan permainan rondo terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal.

Penelitian ini juga mengkaji teknik latihan permainan rondo sebagai salah satu metode latihan dalam permainan futsal. Latihan rondo menekankan pada penguasaan bola, akurasi *passing*, kecepatan pengambilan keputusan, serta kerja sama tim dalam situasi permainan yang dinamis. Selain itu, latihan ini melibatkan tekanan dari pemain bertahan sehingga melatih konsentrasi dan ketepatan dalam mengoper bola.

Latihan permainan rondo memiliki beberapa kelebihan dalam meningkatkan keterampilan *passing*. Latihan ini mampu meningkatkan akurasi dan kecepatan *passing* secara signifikan karena dilakukan secara berulang dalam situasi permainan yang menyerupai kondisi nyata. Selain itu, latihan rondo juga dapat melatih kontrol bola, kemampuan

membaca permainan, serta komunikasi antar pemain. Adanya tekanan dari lawan membuat siswa lebih terlatih dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat, sehingga keterampilan *passing* menjadi lebih efektif dan efisien saat diterapkan dalam permainan futsal.

Pengaruh latihan permainan rondo terhadap keterampilan *passing* siswa dapat diketahui melalui perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest yang diperoleh selama penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 6,47. Setelah siswa diberikan perlakuan berupa latihan permainan rondo secara terstruktur dan berkelanjutan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, yaitu nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 10,13.

Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan kemampuan *passing* siswa ke arah yang lebih baik setelah mengikuti rangkaian latihan yang telah diberikan. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan uji hipotesis, didapatkan dari nilai *t*-hitung yaitu 9,203 dengan nilai *t*-tabel yaitu 1,761 dengan $df = n - 1$ dimana $n = 15$ jadi $df = 15 - 1 = 14$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa nilai *t*-hitung 9,203 $\geq$ *t*-tabel 1,761 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan permainan rondo terhadap peningkatan keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa latihan permainan rondo dapat dijadikan sebagai salah satu metode latihan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan dasar *passing* siswa dalam permainan futsal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashar (2024) yang berjudul “Pengaruh Metode Latihan Rondo terhadap Teknik Dasar *Passing* dan *Control* dalam Permainan Futsal Siswa SMK Negeri 4 Bone”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa latihan rondo memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan teknik dasar *passing* dan *control* dalam permainan futsal. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji hipotesis

yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$). Selain itu, terjadi peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* yaitu 4,47 ke *posttest* yaitu 6,57 yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan berupa latihan rondo.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadan (2025) yang berjudul “Pengaruh Bentuk Latihan Variasi (Rondo) Terhadap Kemampuan Passing Futsal Pada Ekstrakurikuler SMP Mentari Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode latihan variasi (rondo) terhadap peningkatan kemampuan passing futsal pada siswa ekstrakurikuler SMP Mentari Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, terjadi peningkatan performa yang cukup besar di mana nilai rata-rata (mean) siswa meningkat dari 7,77 pada saat *pretest* menjadi 17,58 pada saat *posttest*. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa bentuk latihan variasi rondo merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar passing pada pemain futsal tingkat menengah pertama.

Sejalan juga dengan penelitian dilaksanakan oleh Firnandos (2026) yang berjudul “Penerapan Model Latihan Rondo Terhadap Keterampilan Passing Pada Pemain Futsal Tim Wameo FC Duri Kabupaten Bengkalis”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model latihan rondo memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing pada pemain futsal tim Wameo FC Duri. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) *pretest* sebesar 98,15 meningkat menjadi 107,05 pada saat *posttest*. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh nilai t hitung yaitu $4,11 > t$ tabel yaitu 2,09. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa latihan rondo dapat meningkatkan keterampilan *passing* pada pemain futsal Tim Wameo FC Duri Kabupaten Bengkalis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa latihan permainan rondo terhadap dapat meningkatkan keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal. Latihan rondo terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dengan lebih akurat, memperbaiki kontrol bola, serta meningkatkan koordinasi dan kerja sama tim, sehingga sangat efektif untuk mengembangkan keterampilan dasar *passing* dalam permainan futsal. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis, didapatkan dari nilai t-hitung yaitu 9,203 dengan nilai t-tabel yaitu 1,761 dengan $df = n - 1$ dimana $n = 15$ jadi $df = 15 - 1 = 14$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung 9,203 $\geq$ t-tabel 1,761 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan permainan rondo terhadap keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, I. M. A., Fahritsani, H., Mahendra, A., Akbar, M. T., Sugiharto, W., & Kesumawati, S.
- A. (2025). Sosialisasi Permainan Tonnis Di Sma Negeri 20 Palembang. *Jurnal Abdimas Maduma Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 108–113.
<https://www.journal.eltaorganisasi.org/index.php/ecdj/article/view/407>
- Irawan, A. (2021). *Teknik dasar dan pembelajaran futsal*. Yogyakarta: Deepublish
- Kurniawan, F. (2021). *Permainan futsal*. Bandung: Alfabeta
- Luxbacher, J. A. (2011). *Sepak bola: Langkah-langkah menuju sukses*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhajir. (2022). *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*. Jakarta: Erlangga
- Okilanda, A., Iswana, B., & Wanto, S. (2020). Pelatihan Pelatih Fisik Level I Nasional KONI Ogan Komering Ulu. *Wahana Dedikasi Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(2), 13–19.
https://www.researchgate.net/profile/Ardo-Okilanda/publication/350795199_PELATIHAN_PELATIH_FISIK_LEVEL_I_NASIONAL_OKU/links/60ef82bbfb568a7098ae78e1/PELATIHAN-PELATIH-FISIK-LEVEL-I-NASIONAL-OKU.pdf
- Putra, R. (2023). *Pembelajaran dan latihan futsal modern*. Yogyakarta: Deepublish.

- Ramadon, A. R., Prawira, A. Y., 'Ala, F., Ningrum, D. T. M., & Candra, J. (2025). Pengaruh bentuk latihan variasi (rondo) terhadap kemampuan passing futsal pada ekstrakurikuler SMP Mentari Indonesia. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 2(6), 691–699.
- Rinaldi, M., & Rohaedi, M. S. (2020). *Jago futsal*. Pamulang, Tangerang Selatan: Redaksi
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021). Peningkatan keterampilan dasar futsal melalui metode latihan passing aktif dan pasif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 270–278.
- Syarifudin, M. B., & Sulistyorini, S. (2020). *Pengembangan model latihan passing futsal berbasis aplikasi Android*. Indonesia Performance Journal.